A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai POM di Batam

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

(1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.

(2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.**

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai POM di Batam

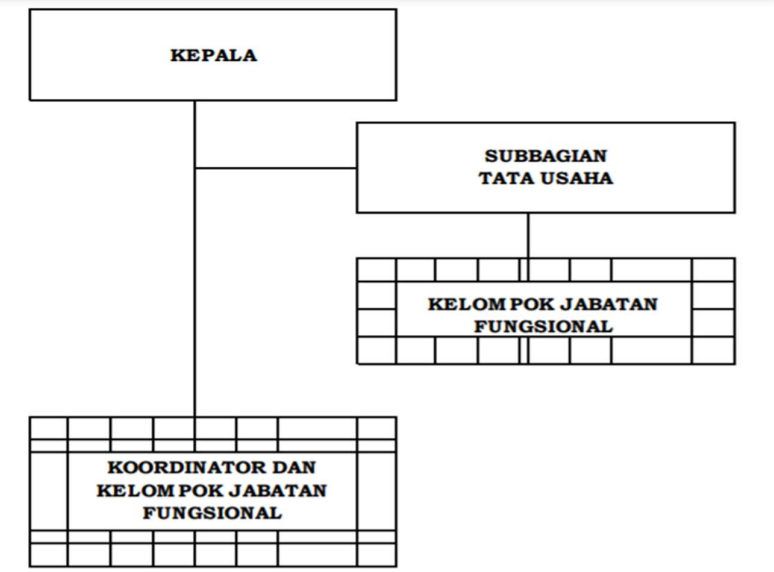

Renstra Balai POM di Batam memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai POM di Batam untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai POM di Batam Tahun 2019-2024:

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai POM di Batam sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai POM di Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai POM di Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan {SAP) yang Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang

diterapkan Balai POM di Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan BPOM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPOM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan -LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/ atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumher daya ekonomi.

- Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai POM di Batam

adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan berupa Jasa Sertifikasi dan Jasa Pengujian diakui setelah jasa selesai dilaksanakan
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah diakui pada saat di keluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
  - Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis helanja dan selanjutnya klasifikasi herdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- **Aset Lancar**
  - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
  - Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
    a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah doserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
  1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:

a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;

b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (Glassware) dan;

c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.

2. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.

3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.

4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:

a. Harga pembelian

b. Biaya pengangkutan

c. Biaya penanganan

d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:

a. Potongan harga

b. Rabat dan lainnya yang serupa.

c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:

a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:

1) Alat gelas yang masih ada di gudang

2) Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan

3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.

b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:

1) Alat gelas yang masih ada di gudang,

2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan

- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian

2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.

3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila

diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rpl.000.000 (satujuta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  i. Tanah;
  ii. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen

sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2 - Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan

metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan kedua Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di BPOM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer deangan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai POM di Batam memperoleh alokasi anggaran TA 2024 sebesar Rp26.462.674.000,00. Selama TA 2024, Balai POM di Batam mengadakan revisi sebanyak 6 kali dengan perincian sebagai berikut:

1. Revisi Anggaran Pagu Tetap terkait Revisi Penambahan catatan pada Halaman IV DIPA A (Blokir Anggaran) dalam rangka pencadangan anggaran (Automatic Adjustment) sebagai tindak lanjut Surat dari Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tentang Revisi Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, terdapat pemblokiran belanja barang sebesar Rp 653.970.000,00 dan belanja modal sebesar Rp 102.737.000,00, dengan surat usulan revisi B-PR.05.03.3B1.01.24.337 tanggal 18 Januari 2024

2. Revisi Anggaran Pagu Tetap terkait Pergeseran anggaran antar KRO, yakni dari Klasifikasi Rincian Output (KRO) 3165.CAN (Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi) ke KRO 3165.CAB (Sarana Bidang Kesehatan), diusulkan dengan surat usulan revisi B-PR.05.03.3B.3B1.05.24.2968 tanggal 22 Mei 2024

3. Revisi Anggaran Pagu Berubah tekait pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp300.000.000,00 yakni tunjangan kinerja untuk bulan Desember 2024 yang dibayarkan dengan DIPA Sestama TA 2025 (1 Januari 2025)

4. Revisi Anggaran Pagu Tetap Pembukaan Anggaran Blokir untuk Pengadaan alat laboratorium sejumlah Rp74.896.000,00

5. Revisi Anggaran Pagu Tetap terkait penghematan sisa perjalanan dinas pada satuan kerja Balai POM di Batam sebesar Rp 245.847.000,00 sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran dari Sekretaris Utama BPOM No. PR.05.03.2.11.24.34 tentang Langkah-langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas BPOM Tahun Anggaran 2024.

6. Revisi Anggaran Pagu Tetap untuk pemenuhan belanja operasional berupa Pemeliharaan Gedung Kantor dari Belanja Pegawai sebesar Rp.18.000.000,00

Tabel 4
Revisi Anggaran Balai POM di Batam per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	TA. 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	1.179.050.000,00	1.179.050.000,00
Jumlah Pendapatan	**1.179.050.000,00**	**1.179.050.000,00**
Belanja		
Belanja Pegawai	10.059.392.000,00	9.741.392.000,00
Belanja Barang	14.714.372.000,00	14.732.372.000,00
Belanja Modal	1.988.910.000,00	1.988.910.000,00
Jumlah Belanja	**26.762.674.000,00**	**26.462.674.000,00**

Realisasi Pendapatan Rp1.466.532.188,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.466.532.188,00 atau mencapai 124,38% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan. Pendapatan Balai POM di Batam terdiri dari:

Tabel 5
Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.179.050.000,00	1.458.890.625,00	123,73
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.959.114,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	4.567.449,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	1.115.000,00	-
Jumlah	**1.179.050.000,00**	**1.466.532.188,00**	124,38

- **Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan** sebesar Rp1.458.890.625,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6
Pendapatan Jasa Pengawas Obat dan Makanan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Jasa Sertifikasi	997.200.000,00
2	Jasa Pengujian	461.690.625,00
Total		**1.458.890.625**

- **Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah** sebesar Rp1.959.114,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tanggal SP2D/NTPN	No. SP2D/ NTPN	Jumlah	Keterangan
1	Denda keterlambatan pengadaan suku cadang dan penunjang laboratorium Balai POM di Batam TA 2024	21 Mei 2024	241371302002546	299.714,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 17 Mei 2024
2	Denda keterlambatan Pengadaan paket produk informasi keamanan pangan desa	15 Agustus 2024	241371302004909	1.613.800,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 13 Agustus 2024
3	Denda keterlambatan sebesar Rp.45.600,00 Pengadaan Test Kit Uji Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah BPOM Batam TA 2024, telah dibayarkan melalui potongan SPM No. 00783A Tanggal 14 November 2024	18 November 2024	241371302007573	45.600,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 14 November 2024
TOTAL				**1.959.114,00**	

- **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu** sebesar Rp4.567.449,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 8
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai
Tahun Anggaran yang Lalu

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tanggal SP2D/NTPN	No. SP2D/ NTPN	Jumlah	Keterangan
1	Pengembalian Gaji Induk Bulan Agustus 2023 an Sri Endah Budi Astuti		8FE9E55DF909U54T	3.204.900,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 16 Januari 2024
2	Pengembalian Kelebihan Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2023		B35AB55DF99EN341	413.799,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 23 April 2024
3	Pengembalian Uang Makan PPPK Bulan Desember 2023		FA1C22G4VPT9G2HV	210.900,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 23 April 2024
4	Pengembalian Uang Makan PNS Bulan Desember 2023		4957E2G4VPT9G2BS	737.850,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 23 April 2024
TOTAL				**4.567.449,00**	

- **Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu** sebesar Rp1.115.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 9
Penerimaan Kembali Belanja Barang
Tahun Anggaran yang Lalu

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tanggal SP2D/NTPN	No. SP2D/ NTPN	Jumlah	Keterangan
1	Pengembalian Kelebihan Transport Perjalanan dinas an Melisa dan Indah Rosdiana	-	BCD4A8N3EJ9QJR35	350.000,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 15 Januari 2024

2	Pengembalian Kelebihan Penginapan an Indah Rosdiana	-	8B7B248VVEDSIP54	72.500,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 15 Januari 2024
3	Pengembalian Kelebihan Penginapan an Rico	-	8C1042G4VP93OPF2	45.000,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 15 Januari 2024
4	Pengembalian Kelebihan Penginapan an Therecy	-	FE7CE55DF909U7L7	117.500,00	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 15 Januari 2024
5	Pengembalian Kelebihan Penginapan an Maya dan Dormina	-	5E8823CIFJRH48AD	530.000	Telah disetorkan ke negara pada Tanggal 15 Januari 2024
TOTAL				**1.115.000,00**	

Perbandingan Realisasi Pendapatan Balai POM di Batam untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan / Penurunan
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.458.890.625,00	1.133.790.000,00	**28,67**
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.959.114,00	43.291.831,00	**-95,47**
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.567.449,00	506.787,00	**801,26**
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.115.000,00	625.000,00	**78,40**
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	63.331.644,00	**-100,00**
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	7.988.000,00	**-**
Jumlah	**1.466.532.188,00**	**1.249.533.262,00**	**17,37**

- Terdapat kenaikan pada **Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan** sebesar 28.67% karena ada peningkatan Pendapatan PNBP Fungsional untuk jasa pengujian dan sertifikasi.
- Terdapat penurunan pada **Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Jasa Pengawasan Obat dan Makanan** sebesar 95,47% berupa denda keterlambatan pengadaan suku cadang dan penunjang

laboratorium Balai POM di Batam TA 2024 serta denda keterlambatan Pengadaan paket produk informasi keamanan pangan desa TA 2024

- Terdapat kenaikan pada **Penerimaan Kembali pada Belanja Pegawai Tahun Anggaran Pegawai yang lalu** sebesar 801,26% karena terdapat Pengembalian Tunjangan Kinerja TA 2023, Pengembalian Uang Makan TA 2023 dan Pembayaran Pengembalian Gaji Induk untuk 1 Pegawai yang telah dijelaskan pada *Tabel 8 – Perincian Penerimaan Kembali pada Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu*
- Terdapat kenaikan pada **Penerimaan Kembali pada Belanja Barang Tahun Anggaran Pegawai yang lalu** sebesar 78,40% karena terdapat Pengembalian Kelebihan Transport dan Penginapan yang telah dijelaskan pada *Tabel 9 – Perincian Penerimaan Kembali pada Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu*
- Tidak terdapat kenaikan/penurunan pada **Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan Mesin** karena tidak adanya Pendapatan dan penjualan peralatan dan mesin pada TA 2024.

Realisasi Belanja Rp25.518.255.377,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai POM di Batam pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.518.255.377,00 atau 96,43% dari anggaran belanja sebesar Rp26.462.674.000,00. Perincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Anggaran dan Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9.741.392.000,00	9.728.014.090,00	99,86
Belanja Barang	14.732.372.000,00	13.831.029.043,00	93,88
Belanja Modal	1.988.910.000,00	1.960.249.000,00	98,56
Total Belanja Kotor	**26.462.674.000,00**	**25.519.292.133,00**	**96,44**
Pengembalian		(1.036.756)	-
Jumlah	**26.462.674.000,00**	**25.518.255.377,00**	**96,43**

Dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023, Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 12.75% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya dengan perincian sebagai berikut:

1. Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 12.24% dibandingkan periode 31 Desember 2023 dikarenakan adanya kenaikan gaji pokok ASN sebanyak 8% sesuai PP No 5 Tahun 2024 dan pembayaran gaji induk dan tunjungan khusus untuk pegawai PPPK tahun 2024 sehingga menambah besaran belanja pegawai.

2. Realisasi belanja barang periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 0.44% dibandingkan periode 31 Desember 2023 dikarenakan adanya belanja barang persediaan dan belanja pemeliharaan terealisasi secara optimal.
3. Realisasi belanja modal periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 903.08% dibandingkan periode 31 Desember 2023 dikarenakan bertambanya alokasi anggaran modal dari anggaran tahun sebelumnya dan telah terealisasinya belanja modal secara optimal.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9.728.012.734,00	8.666.987.156,00	12,24
Belanja Barang	13.829.993.643,00	13.769.690.262,00	0,44
Belanja Modal	1.960.249.000,00	195.423.000,00	903,08
Jumlah	**25.518.255.377,00**	**22.632.100.418,00**	**12,75**

Belanja Pegawai Rp9.728.012.734,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.728.012.734,00 dan Rp8.666.987.156,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 12.24% persen dari realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2023 dengan keterangan sebagai berikut:

- **Belanja Gaji dan Tunjangan PNS mengalami kenaikan sebesar 5,29%** adanya kenaikan gaji pokok ASN sebanyak 8% sesuai PP No 5 Tahun 2024 sehingga menambah besaran belanja pegawai..
- **Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK mengalami kenaikan sebesar 100%** dikarenakan adanya penambahan besaran gaji pokok PPPK angkatan Tahun 2023 sebanyak 7 orang pegawai.
- **Belanja Lembur mengalami penurunan sebesar 54,55%** dikarenakan pada tahun 2024 jumlah pegawai yang melaksanakan lembur lebih sedikit dibandingkan tahun 2023.
- **Belanja Tunjangan Khusus mengalami kenaikan sebesar 10,27%** dikarenakan adanya penambahan besaran tunjangan kinerja PPPK angkatan Tahun 2023

Tabel 13
Perbandingan Belanja Pegawai
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.255.944.717,00	4.042.285.326,00	5,29
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	474.206.284,00	82.709.085,00	100,00
Belanja Lembur	12.923.000,00	28.435.000,00	(54,55)
Belanja Tunjangan Khusus	4.984.940.089,00	4.520.749.597,00	10,27
Jumlah Belanja Kotor	**9.728.014.090,00**	**8.674.179.008,00**	12,15
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.356)	(7.191.852)	(99,98)
Jumlah Belanja	**9.728.012.734,00**	**8.666.987.156,00**	**12,24**

Tabel 14
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Pengembalian Belanja
1	Belanja Tunjangan Pembulatan Gaji PNS	1.356,00
TOTAL		**1.356,00**

Pengembalian Belanja Pegawai tersebut merupakan:

1. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp104,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Januari dan Februari 2024 untuk 3 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 00108A Tanggal 15 Maret 2024 dan SP2D No. 241371303001125 Tanggal 18 Maret 2024.
2. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp109,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Januari dan Februari 2024 untuk 13 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 00109A Tanggal 15 Maret 2024 dan SP2D No. 241371303001126 Tanggal 18 Maret 2024.
3. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp508,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Januari dan Februari 2024 untuk 43 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 00110A Tanggal 15 Maret 2024 dan SP2D No. 241371303001122 Tanggal 18 Maret 2024.
4. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp30,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Januari dan Februari 2024 untuk 3 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 00111A Tanggal 15 Maret 2024 dan SP2D No. 241371303001124 Tanggal 18 Maret 2024.
5. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp188,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Januari dan Februari 2024 untuk 5 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 00112A Tanggal 15 Maret 2024 dan SP2D No. 241371303001123 Tanggal 18 Maret 2024.
6. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp44,00 untuk Pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Juni 2024 untuk 3 Pegawai yang

dibayarkan melalui potongan SPM No. 00509A Tanggal 13 Agustus 2024 dan SP2D No. 241371303001123 Tanggal 18 Maret 2024.

7. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp87,00 untuk pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan Oktober 2024 untuk 4 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 704A Tanggal 23 Oktober 2024 dan SP2D No. 241371303005513 Tanggal 24 Oktober 2024
8. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp173,00 untuk pembayaran Kekurangan Gaji Pokok Bulan November 2024 untuk 2 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 843A Tanggal 29 November 2024 dan SP2D No. 241371303006368 Tanggal 2 Desember 2024
9. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp58,00 untuk pembayaran Kekurangan Gaji ke-13 Tahun 2023 dan 2024 Untuk 1 Pegawai yang dibayarkan melalui potongan SPM No. 900A Tanggal 18 Desember 2024 dan SP2D No. 241371303007129 Tanggal 19 Desember 2024
10. Pengembalian Tunjangan Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp58,00 untuk pembayaran Kekurangan THR Tahun 2023 dan 2024 Untuk 1 Pegawai yang dibayarkan melali potongan SPM No. 901A Tanggal 18 Desember 2024 dan SP2D No. 241371303007130 Tanggal 19 Desember 2024.

Belanja Barang
Rp13.829.993.643,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.829.993.643,00 dan Rp13.769.690.262,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,44% dari Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dikarenakan adanya kenaikan yang signifikan di beberapa komponen belanja dengan keterangan sebagai berikut:

- **Belanja Jasa mengalami kenaikan sebesar 50.45%** dikarenakan pagu yang dikelola pada tahun 2024 lebih besar dengan perbedaan pagu tahun 2023.
- **Belanja Pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 43.80%** dikarenakan pagu yang dikelola pada tahun 2024 lebih besar dengan perbedaan pagu tahun 2023.

Tabel 15
Perbandingan Belanja Barang
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	953.039.989,00	2.524.871.960,00	(62,25)
Belanja Barang Non Operasional	1.440.197.811,00	1.213.891.474,00	18,64
Belanja Barang Persediaan	1.531.794.358,00	1.558.371.634,00	(1,71)
Belanja Jasa	3.278.638.263,00	2.179.182.546,00	50,45
Belanja Pemeliharaan	2.559.271.622,00	1.779.740.842,00	43,80
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.068.087.000,00	4.514.977.306,00	(9,90)
Jumlah Belanja Kotor	**13.831.029.043,00**	**13.771.035.762,00**	**0,44**
Pengembalian Belanja	(1.035.400)	(1.345.500)	(23,05)
Jumlah Belanja	**13.829.993.643,00**	**13.769.690.262,00**	**0,44**

Pengembalian Belanja Barang tersebut merupakan:

1. Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja sebesar Rp581.400,00 untuk pembayaran Kelebihan Pembayaran Honor KPA Januari dan Februari 2024 yang dibayarkan melalui NTPN No. FEB272CPQA23EE9B Tanggal 23 April 2024
2. Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan sebesar Rp102.000,00 untuk pembayaran kelebihan bayar honor SAI Bulan Januari dan Februari 2024 yang dibayarkan melalui NTPN No. AECE2397A4KFRF3V Tanggal 23 April 2024
3. Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp352.000,00 untuk pembayaran Pengembalian perjadin transpor sesuai surat tugas nomor PB.02.02.3B.07.24.4136 tanggal 16 juli 2024 yang dibayarkan melalui NTPN No. 3619F1GCAJ4RGDQV Tanggal 16 Agustus 2024

Belanja Modal Rp1.960.249.000,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.960.249.000,00 dan Rp195.423.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 903,08% dibandingkan realisasi belanja modal per 31 Desember 2023 disebabkan bertambahnya alokasi anggaran belanja modal dari anggaran tahun sebelumnya dan terealisasinya belanja modal secara optimal.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.960.249.000,00	195.423.000,00	903,08
Jumlah Belanja Kotor	**1.960.249.000,00**	**195.423.000,00**	**903,08**
Pengembalian	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	**1.960.249.000,00**	**195.423.000,00**	**903,08**

Tabel 17
Realisasi Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

No	Peralatan dan Mesin	Unit	Nominal
1	Paket CCTV	7	16.900.000,00
2	Kendaraan Dinas Roda 2	1	21.370.000,00
3	Laptop	8	65.120.000,00
4	Plang Papan Nama SAKA POM BPOM Batam	2	3.400.000,00
5	Personal Computer	4	52.000.000,00
6	Smart TV, Kulkas 2 Pintu dan Dispenser	1	19.530.000,00
7	Sofa	1	17.000.000,00
8	Handphone	4	22.080.000,00
9	Proyektor	1	9.200.000,00
10	Proyektor	1	9.200.000,00
11	Printer	4	81.813.000,00
12	Kulkas 2 Pintu	2	6.670.000,00
13	Infrared Temperature Measuring Instrument Set	2	11.820.000,00
14	Rotary Incubator	1	125.000.000,00
15	Microwave Digester System	1	840.000.000,00
16	Dehumidifier	1	13.080.000,00
17	Thermocouple	1	6.250.000,00
18	Pipette Filler	1	8.300.000,00
19	ADC 2	1	358.043.000,00
20	Bottle Top Dispenser	3	18.182.000,00
21	Homogenizer	1	119.000.000,00
22	UPS 10 KVA	1	41.500.000,00
23	Bottle Top Dispenser	1	9.091.000,00
24	Waterbath WTB 15	1	32.400.000,00
25	Vaccum Manifold	1	53.300.000,00
TOTAL			**1.960.249.000,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp2.225.674.790,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai POM di Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.225.674.790,00 dan Rp2.157.276.066,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan
Rp2.225.674.790,00

C.1.2 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.225.674.790,00 dan Rp2.157.276.066,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 18
Perincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	118.639.000,00	158.084.160,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.472.800,00	1.030.500,00
Suku Cadang	776.353.954,00	817.839.689,00
Bahan Baku	1.329.209.036,00	1.180.321.717,00
Persediaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	**2.225.674.790,00**	**2.157.276.066,00**

Semua persedian ini telah dilakukan stok opname sesuai dengan berita acara stok opname nomor PL.03.01.3B.3B1.12.24.7991 tanggal 31 Desember 2024. Terdapat persediaan covid Balai POM di Batam dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 19
Perincian Persediaan Covid

(dalam rupiah)

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo	Total Nilai
1	1010199999000013	Kacamata Lab	Pcs	10	486.000
2	1010204014000003	Tip 0,1 - 10uL (filter tips, Dnase/ Rnase free, steril) Pakgent / UFPT-F-10E	Box (@10 Racks)	13	20.216.742
3	1010204014000004	Tip 1 - 20uL (filter tips, Dnase/Rnase free, steril) Pakgent / UFPT-F-20	Box (@10 Racks)	14	19.957.560
4	1010204014000005	Tip 1 - 200uL (filter tips, Dnase/Rnase free, steril) Pakgent / UFPT-F-200	Box (@10 Racks)	14	19.957.560
5	1010204014000006	Tip 100 - 1000uL (filter tips, Dnase/Rnase free, steril) Pakgent / UFPT-F-1000E	Box (@10 Racks)	9	12.829.860
6	1010204014000011	96 well PCR Plate+Adhesive Cover (with clear cap) Pakgent / PCRS-20F-W	pack (125/Pack)	1	1.654.724
7	1010204014000014	DNA/RNA decontamination (Clear, liquid, spray) Minerva Biolabs / 15-2025	botol (250mL)	7	9.350.740
8	1010307002000002	Nurse Cap Onemed (1 Box=100 Pcs)	Box	38	1.805.000
9	1010307003000002	Coverall Medis Allsize	Pcs	24	2.400.000
10	1010307003000003	Baju Oka + Topi Masker Set Hijau	Set	62	12.958.000
11	1010307004000012	Glove Nitrile (1 Box=100 Pcs= 50 Pasang)	Kotak	81	17.159.850
12	1010307004000013	Glove Panjang Powder Free ((50 Pack/Box)	Pasang/pack	1000	5.632.000
13	1010307005000001	Shoe Cover (5 Pasang/Pack)	Pasang	130	1.950.000
14	1010307005000002	Safety Boots	Pasang	11	1.828.750
15	1010307999000003	Masker Disposible Tie on surgical	box	64	3.200.000
16	1010307999000007	MASKER KN95	BOX	86	4.988.000
17	1010307999000008	Face Shield	Pcs	15	1.402.500
18	1010307999000009	Apron Yellow PVC	Bag	50	2.210.000
19	1010399999000146	Disposable gown All Size	Pcs	90	3.645.000
TOTAL					**143.632.286**

Aset Tetap
Rp39.331.071.743,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai POM di Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp39.331.071.743,00 dan Rp41.699.073.593,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai POM di Batam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp10.514.396.000,00

C.2.1 Tanah

Nilai Tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.514.396.000,00 dan Rp10.514.396.000,00. Balai POM di Batam menempati tiga bidang tanah yang berlokasi di Jl. Hang Jebat Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa-Batam. Nilai ini merupakan hasil penilaian asset tetap Kantor

Balai POM di Batam dengan KPKNL. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang terhadap saldo Tanah, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 20
Perincian Mutasi atas Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**10.514.396.000,00**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	**10.514.396.000,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**10.514.396.000,00**

Berikut perincian 3 bidang tanah yang digunakan oleh Balai POM di Batam:

1. Tanah seluas 3.117 m2 digunakan untuk gedung kantor dan laboratorium. Tanah dengan status hak guna pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Berkedudukan di Batam diperoleh dengan nomor sertifikat 32020502400022 tanggal 21 Juni 2019 dengan nilai sebesar Rp4.415.542.000,00.
2. Tanah seluas 3000 m2 digunakan untuk gudang penyimpanan barang bukti hasil pengawasan dan gudang barang rusak. Tanah dengan status hak guna pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Berkedudukan di Batam diperoleh dengan nomor sertifikat 32020501400010 tanggal 29 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp3.941.475.000,00.
3. Tanah seluas 2.598 m2 berada di belakang gedung kantor dan laboratorium. Tanah dengan status hak guna pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Berkedudukan di Jakarta diperoleh dengan nomor sertifikat 32020501400018 tanggal 03 Mei 2021 dengan nilai sebesar Rp2.157.379.000,00.

Perincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Perincian Data Tanah

(dalam rupiah)

Lokasi	Luas Tanah	Nilai	Status Tanah	Dokumen Kepemilikan	Keterangan
Jalan Hang Jebat, Sambau, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau	3.117 m2	Rp4.415.542.000,00	Hak Pakai	Sertipikat Hak Pakai Nomor 00010 (32.02.05.02.4.00022) Tanggal 21 Juni 2019	Penetapan Lokasi oleh BP Batam
Batu Besar, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau	3.000 m2	Rp.3.941.475.000,00	Hak Pakai	Sertipikat Hak Pakai Nomor 00022 (32.02.05.01.4.00010) Tanggal 29 Desember 2017	Penetapan Lokasi oleh BP Batam
Batu Besar, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau	2.598 m2	Rp2.157.379.000,00	Hak Pakai	Sertipikat Hak Pakai Nomor 00018 (32.02.05.01.4.00018) Tanggal 03 Mei 2021	Penetapan Lokasi oleh BP Batam
TOTAL	**8.715 m2**	**Rp10.514.396.000,00**			

Peralatan dan Mesin Rp60.086.393.766,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dan Rp60.086.393.766,00 dan Rp63.824.518.964,00. Berikut merupakan perincian mutasi atas Peralatan dan Mesin:

Tabel 22
Perincian Mutasi atas Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024		**63.824.518.964,00**
Mutasi tambah:		**2.114.365.500,00**
	Pembelian	1.960.249.000,00
	Reklasifikasi Masuk	130.427.500,00
	Perolehan Lainnya	21.589.000,00
	Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	2.100.000,00
Mutasi kurang:		**5.852.490.698,00**
	Reklasifikasi Keluar	130.427.500,00
	Penghentian Aset dari Penggunaan	5.722.063.198,00
Saldo per 31 Desember 2024		**60.086.393.766,00**
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(49.074.115.702)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		**11.012.278.064,00**

Terdapat mutasi tambah senilai Rp2.114.365.500,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pembelian sebesar Rp.1.960.249.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 23
Perincian Mutasi Tambah atas Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No	Peralatan dan Mesin	Unit	Nominal
1	Paket CCTV	7	16.900.000,00
2	Kendaraan Dinas Roda 2	1	21.370.000,00
3	Laptop	8	65.120.000,00
4	Plang Papan Nama SAKA POM BPOM Batam	2	3.400.000,00
5	Personal Computer	4	52.000.000,00
6	Smart TV, Kulkas 2 Pintu dan Dispenser	1	19.530.000,00
7	Sofa	1	17.000.000,00
8	Handphone	4	22.080.000,00
9	Proyektor	1	9.200.000,00
10	Proyektor	1	9.200.000,00

11	Printer	4	81.813.000,00
12	Kulkas 2 Pintu	2	6.670.000,00
13	Infrared Temperature Measuring Instrument Set	2	11.820.000,00
14	Rotary Incubator	1	125.000.000,00
15	Microwave Digester System	1	840.000.000,00
16	Dehumidifier	1	13.080.000,00
17	Thermocouple	1	6.250.000,00
18	Pipette Filler	1	8.300.000,00
19	ADC 2	1	358.043.000,00
20	Bottle Top Dispenser	3	18.182.000,00
21	Homogenizer	1	119.000.000,00
22	UPS 10 KVA	1	41.500.000,00
23	Bottle Top Dispenser	1	9.091.000,00
24	Waterbath WTB 15	1	32.400.000,00
25	Vaccum Manifold	1	53.300.000,00
TOTAL			**1.960.249.000,00**

2. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp130.427.500,00 merupakan transaksi reklas masuk karena adanya kesalahan kodefikasi BMN terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 1 unit *Camera Digital* dan 2 unit *Note Book* sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.11.24.7329 tanggal 29 November 2024 dan 1 unit *Rotator Shaker* sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.12.24.8062 Tanggal 31 Desember 2024.

3. Perolehan Lainnya sebsar Rp.21.589.000,00 merupakan transaksi perolehan lainnya karena adanya perolehan UPS sebanyak 1 unit yang berasal dari pengadaan *Automatic Developing Chamber* sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.10.24.6456 tanggal 22 Oktober 2024.

4. Penggunaan kembali BMN yang telah dihentikan sebesar Rp.2.100.000,00 merupakan transaksi penggunaan kembali BMN yang telah dihentikan karena adanya kesalahan penginputan terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 1 unit Televisi sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.10.24.5973 tanggal 1 Oktober 2024.

Terdapat Mutasi kurang senilai Rp5.852.490.698,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reklasifikasi Keluar sebesar Rp.130.427.500,00 merupakan transaksi reklas keluar karena adanya kesalahan kodefikasi BMN terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 1 unit Kamera Digital dan 2 unit *Net Book* sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.11.24.7329 tanggal 29 November 2024 dan 1 unit Eppendort Thermomixer sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.12.24.8062 Tanggal 31 Desember 2024.

2. Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp.5.722.063.198,00 terjadi karena adanya penghentian asset dari penggunaan terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 223 unit sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.04.24.2047 tanggal 2 April 2024, Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.05.24.3008 tanggal 27 Mei 2024, dan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.09.24.5686 tanggal 18 September 2024.

Tabel 24
Perincian Penghentian Aset dari Penggunaan
(dalam rupiah)

No.	Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
1	Spy Hidden Camera	2	1.550.000
2	CCTV Camera Control Television System	9	32.400.000
3	LCD Projector/Infocus	3	32.356.200
4	Kursi Besi/Metal	15	8.350.000
5	Meja Komputer	3	1.065.750
6	Partisi	1	1.421.000
7	A.C. Split	16	53.655.000
8	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	2	12.058.860
9	Televisi	2	4.520.000
10	Dispenser	5	2.935.000
11	DVD Player	1	2.300.000
12	Uninterruptible Power Supply (UPS)	25	1.717.623.901
13	Dehumidifier (Humidity Control)	2	17.732.000
14	Pompa Hidrolik	1	4.350.000
15	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2	43.296.000
16	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3	251.649.000
17	Oven (Alat Laboratorium Umum)	2	31.040.000
18	Vacum Pump	2	52.798.000
19	Furnace	1	20.000.000
20	Refrigerator	3	37.202.000
21	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3	619.850.000
22	Aquadestilator	2	68.195.000
23	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	2	180.000.000
24	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	22.000.000

No.	Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
25	Automatic ThinLayer Chromatography (TLC) Sampler	2	418.944.000
26	Automatic Pipet Set	4	32.088.987
27	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	6	306.023.038
28	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	1	39.700.000
29	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	2	26.452.000
30	Fumehood	1	175.500.000
31	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	2	146.400.000
32	Stabilizer/UPS	18	207.720.000
33	Digestor Heating	1	360.000.000
34	Laboratory Fridge/Freezer	2	55.560.000
35	Laboratory Blender Warning	1	8.200.000
36	Automatic Pipet Dispenser	3	39.120.000
37	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	3	18.088.000
38	Thermocouple	1	1.700.000
39	Pipetter	1	5.467.000
40	Water Chiller	1	27.000.000
41	Flask	1	32.142.000
42	Electric Desicator	4	46.400.000
43	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	4	199.123.943
44	Ultra Violet Viewing Box and Lampu Ultraviolet	4	57.008.000
45	P.C Unit	22	173.741.200
46	Lap Top	4	65.207.500
47	Note Book	1	11.220.000
48	Printer (Peralatan Personal Komputer)	23	48.509.819
49	Router	3	2.400.000
TOTAL			**5.722.063.198**

Gedung dan Bangunan Rp20.460.366.542,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp20.460.366.542,00 dan Rp20.460.366.542,00. Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang.

Tabel 25
Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**20.460.366.542,00**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	**20.460.366.542,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3.219.811.830)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**17.240.554.712,00**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp604.527.800,00

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.604.527.800,00 dan Rp604.527.800,00. Tidak ada mutasi tambah ataupun kurang terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Tabel 26
Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**604.527.800,00**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	**604.527.800,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(166.409.633)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**438.118.167,00**

Aset Tetap Lainnya Rp126.414.800,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp126.414.800,00 dan Rp126.414.800,00. Tidak terdapat mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya. Adapun Aset tetap lainnya adalah berupa Bahan perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan olahraga.

Tabel 27
Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**126.414.800,00**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	**126.414.800,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.190.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**125.224.800,00**

Akumulasi Penyusutan Aset tetap Rp52.461.027.165,00

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp52.461.027.165 dan Rp53.831.150.513,00. Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	60.086.393.766,00	49.074.115.702,00	11.012.278.064,00
2	Gedung dan Bangunan	20.460.366.542,00	3.219.811.830,00	17.240.554.712,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	604.527.800,00	165.909.633,00	438.618.167,00
4	Aset Tetap Lainnya	126.414.800,00	1.190.000,00	125.224.800,00
Akumulasi Penyusutan		**81.277.702.908,00**	**52.461.027.165,00**	**28.816.675.743,00**

Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada **Lampiran I** Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya Rp124.206.950,00

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai POM di Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp124.206.950,00 dan Rp38.861.978,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai POM di Batam terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya Rp124.206.950,00

C.3.1 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp124.206.950,00 dan Rp Rp38.861.978,00. Dana yang Dibatasai Penggunaannya muncul akibat adanya Transaksi Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	No. SPM Penampungan	Tanggal SPM Penampungan	Nilai
1	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7641 untuk Pengadaan Jasa Pengemudi Balai POM di Batam TA 2024	00902A	20 Desember 2024	Rp 24.212.800,00
2	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7643 untuk Pengadaan Jasa Sekretaris dan Resepsionis Balai POM di Batam TA 2024	00908A	20 Desember 2024	Rp 12.102.170,00

3	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7643 untuk Pengadaan Jasa Sekretaris dan Resepsionis Balai POM di Batam TA 2024	00909A	20 Desember 2024	Rp	12.102.170,00
4	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.9A5.12.23.7642 untuk Pengadaan Jasa Cleaning Service Balai POM di Batam TA 2024	00903A	20 Desember 2024	Rp	39.162.300,00
5	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7644 untuk Pengadaan Jasa Petugas Pengamanan Balai POM di Batam TA 2024	00907A	20 Desember 2024	Rp	36.627.510,00
Total				**Rp**	**124.206.950,00**

Aset Lain-Lain Rp0,00

C.3.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp258.925.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. terdapat mutasi tambah sebesar Rp5.722.063.198,00 dan mutasi kurang sebesar Rp5.980.988.698,00

Tabel 29
Rincian Mutasi Aset Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024		**258.925.500,00**
Mutasi tambah:		**5.722.063.198,00**
	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	5.722.063.198,00
Mutasi kurang:		**5.980.988.698,00**
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	5.980.988.698,00
Saldo per 31 Desember 2024		**0,00**
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024		**0,00**

Terdapat mutasi tambah senilai Rp5.722.063.198,00 berupa Reklasikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa penghentian asset dari penggunaan terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 223 unit sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.04.24.2047 tanggal 2 April 2024, Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.05.24.3008 tanggal 27 Mei 2024, dan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.09.24.5686 tanggal 18 September 2024 yang telah dijelaskan dalam *Tabel 23 – Perincian Penghentian Aset dari Penggunaan.*

Terdapat mutasi kurang senilai Rp5.980.988.698,00 berupa usulan penghapusan atas aset yang telah dihentikan penggunaannya sesuai dengan Surat Permohonan Persetujuan Penjualan BMN No. PL.03.09.3B.3B1.04.24.2461 Tanggal 26 April 2024, No. PL.03.09.3B.3B1.06.24.3313 Tanggal 7 Juni 2024, dan No. PL.03.09.3B.3B1.09.24.5973 Tanggal 27 September 2024

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0,00

C.3.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp258.925.500,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Aset Lain-lain ini sudah dihentikan dari penggunaanya.

Kewajiban Rp209.706.954,00

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai POM di Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp209.706.954,00 dan Rp121.629.007,00.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp209.706.954,00

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp209.706.954,00 dan Rp121.629.007,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada Pihak Ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Saldo utang kepada pihak ketiga terdiri atas Belanja Barang yang masih harus dibayar sebesar Rp85.500.004,00 dan Utang kepada Pihak Ketiga lainnya sebesar Rp124.206.950,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 30
Perincian Belanja Barang yang Masih harus dibayar

No	Keterangan	Tanggal Dokumen	Nilai	
1	Pembayaran Listrik Periode Desember 2024 Bulan Tagih Januari 2025	31/12/2024	Rp	79.163.065,00
2	Beban Langganan Telepon Periode Desember 2024 Bulan Tagih Januari 2025	31/12/2024	Rp	256.189,00
3	Beban Langganan Internet Periode Desember 2024 Bulan Tagih Januari 2025	31/12/2024	Rp	3.645.000,00
4	Beban Langganan Air Periode Desember 2024 Bulan Tagih Januari 2025	31/12/2024	Rp	2.435.750,00
Total			**Rp**	**85.500.004,00**

Tabel 31
Perincian Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya

No	Keterangan	No. SPM Penampungan	Tanggal SPM Penampungan	Nilai	
1	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7641 untuk Pengadaan Jasa Pengemudi Balai POM di Batam TA 2024	00902A	20 Desember 2024	Rp	24.212.800,00
2	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7643 untuk Pengadaan Jasa Sekretaris dan Resepsionis Balai POM di Batam TA 2024	00908A	20 Desember 2024	Rp	12.102.170,00
3	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7643 untuk Pengadaan Jasa Sekretaris dan Resepsionis Balai POM di Batam TA 2024	00909A	20 Desember 2024	Rp	12.102.170,00
4	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.9A5.12.23.7642 untuk Pengadaan Jasa Cleaning Service Balai POM di Batam TA 2024	00903A	20 Desember 2024	Rp	39.162.300,00
5	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor PL.02.01.9A5.12.23.7644 untuk Pengadaan Jasa Petugas Pengamanan Balai POM di Batam TA 2024	00907A	20 Desember 2024	Rp	36.627.510,00
Total				**Rp**	**124.206.950,00**

Ekuitas
Rp41.471.246.529,00

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp41.471.246.529,00 dan Rp43.773.582.630,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp1.460.849.739,00

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.460.849.739,00 dan Rp1.177.081.831,00. Perincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Perincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.458.890.625,00	1.133.790.000,00	22,28
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.959.114,00	43.291.831,00	(2.110)
Jumlah	**1.460.849.739,00**	**1.177.081.831,00**	**19,42**

- **Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan** sebesar Rp1.458.890.625,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 32
Perincian Jasa Pengawasan Obat dan Makanan

(dalam rupiah)

URAIAN	Jumlah
Pendapatan Jasa Sertifikasi	997.200.000,00
Pendapatan Jasa Pengujian	461.690.625,00
Jumlah	**1.458.890.625,00**

- **Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah** sebesar Rp1.959.114,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33
Perincian Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

(dalam rupiah)

URAIAN	Jumlah	No. SPM	Tanggal SPM
Denda Keterlambatan pengadaan suku cadang dan penunjang laboratorium Balai POM di Batam TA 2024	299.714,00	00275A	17 Mei 2024
Denda keterlambatan Pengadaan paket produk informasi keamanan pangan desa	1.613.800,00	00495A	3 Agustus 202
Denda Keterlambatan Pengadaan Test Kit Uji Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah BPOM Batam TA 2024	45.600,00	00783A	14-Nov-24
Jumlah	**1.959.114,00**		

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya dengan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024. Adapun Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai POM di Batam untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.460.849.739,00 dan Rp1.466.532.188,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 34
Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
dan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Pendapatan Penerimana Negara Bukan Pajak	Selisih
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.458.890.625,00	1.458.890.625,00	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.959.114,00	1.959.114,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	4.567.449,00	4.567.449,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.115.000,00	1.115.000,00
Jumlah	**1.460.849.739,00**	**1.466.532.188,00**	**5.682.449,00**

Terdapat selisih sebesar Rp5.682.449,00 yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang telah dijelaskan pada *Tabel 8* dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu yang telah dijelaskan pada *Tabel 9.*

Akun	Uraian	Selisih
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.567.449,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.115.000,00
Jumlah		**5.682.449,00**

Beban Pegawai Rp9.728.012.734,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.728.012.734,00 dan Rp8.660.728.156,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali

pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian beban pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 35
Perincian Beban Pegawai
Periode 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.997.003.400,00	2.812.163.480,00	6,17
Beban Pembulatan Gaji PNS	51.508,00	49.334,00	4,22
Benan Tunj. Suami/ Istri PNS	187.652.110,00	160.459.054,00	14,49
Beban Tunj. Anak PNS	41.117.496,00	41.368.484,00	(1)
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	419.330.000,00	377.739.000,00	9,92
Beban Tunj. PPh PNS	22.604.987,00	5.680.967,00	74,87
Beban Tunj. Beras PNS	143.608.860,00	149.474.880,00	(4)
Beban Uang Makan PNS	416.045.000,00	438.981.000,00	(6)
Beban Tunjangan Umum PNS	3.330.000,00	20.109.955,00	(504)
Beban Gaji Pokok PPPK	352.396.000,00	59.330.000,00	83,16
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.524,00	835,00	81,54
Beban Tunj. Suami/ Istri PPPK	12.814.400,00	1.483.250,00	88,43
Beban Tunj. Anak PPPK	5.125.760,00	593.300,00	88,43
Beban Tunj. Fungsional PPPK	38.480.000,00	6.890.000,00	82,09
Beban Tunj. Beras PPPK	16.656.600,00	2.534.700,00	84,78
Beban Uang Makan PPPK	48.729.000,00	11.877.000,00	75,63
Beban Uang Lembur	10.968.000,00	27.547.000,00	(151)
Beban Uang Lembur PPPK	1.955.000,00	888.000,00	54,58
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus / Kegiatan)	4.522.151.047,00	4.426.454.917,00	2,12
Beban Pegawai /Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja PPPK	462.789.042,00	91.903.000,00	80,14
Jumlah	**9.728.012.734,00**	**8.660.728.156,00**	**12,32**

Beban Persediaan
Rp1.378.556.866,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.378.556.866,00 dan Rp1.872.504.555,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Perincian Beban Persediaan
Untuk peiode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	262.521.180,00	508.976.675,00	(48,42)
Beban Persediaan Bahan Baku	1.116.035.686,00	1.363.527.880,00	(18,15)
Jumlah	**1.378.556.866,00**	**1.872.504.555,00**	**(26,38)**

Terdapat selisih Beban Persediaan TA 2024 sebesar Rp153.237.492,00 yang disebabkan karena adanya tambahan dari mutasi masuk dan mutasi keluar TA 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Selisih
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	153.237.492,00
Jumlah		**153.237.492,00**

Beban Barang dan Jasa Rp5.657.691.888,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.657.691.888,00 dan Rp5.928.879.275,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Perincian beban barang dan jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 37
Perincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	472.100.639,00	1.889.334.200,00	(75,01)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	105.033.100,00	126.742.300,00	(17,13)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16.932.500,00	54.060.460,00	(68,68)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82.686.600,00	135.160.500,00	(38,82)
Beban Barang Operasional Lainnya	275.450.750,00	321.962.000,00	(14,45)
Beban Bahan	1.030.024.761,00	846.183.474,00	21,73
Beban Honor Output Kegiatan	216.558.000,00	192.630.000,00	12,42
Beban Barang Non Operasional Lainnya	156.830.000,00	93.258.000,00	68,17
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	36.683.050,00	81.520.000,00	(55,00)
Beban Langganan Listrik	948.075.511,00	892.708.760,00	6,20
Beban Langganan Telepon	2.768.636,00	3.677.082,00	(24,71)
Beban Langganan Air	31.318.200,00	34.717.850,00	(9,79)
Beban Sewa	149.050.000,00	177.533.000,00	(16,04)
Beban Jasa Profesi	84.750.000,00	90.265.000,00	(6,11)
Beban Jasa Lainnya	2.049.430.141,00	989.126.649,00	107,20
Jumlah	**5.657.691.888,00**	**5.928.879.275,00**	(4,57)

Terdapat selisih Beban Barang dan Jasa sebesar Rp20.361.129,00 Hal ini disebabkan adanya penyesuaian pada tagihan telepon, internet dan PDAM di TA 2024 baik jurnal balik maupun jurnal penyesuaian dengan perincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Selisih
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	61.000,00
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	194.000,00
522111	Belanja Langganan Listrik	3.430.177,00
522112	Belanja Langganan Telepon	- 34.098,00
522113	Belanja Langganan Air	476.300,00
522191	Belanja Jasa Lainnya	16.233.750,00
Jumlah		**20.361.129,00**

Beban Pemeliharaan Rp2.670.263.938,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.670.263.938,00 dan Rp1.971.110.472,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan sebesar 35,47% karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset. Perincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Perincian Beban Pemeliharaan
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	583.052.500,00	244.298.500,00	138,66
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.111.053.575,00	859.835.641,00	29,22
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	427.700,00	7.624.500,00	(94,39)
Beban Persediaan Suku Cadang	975.730.163,00	859.351.831,00	13,54
Jumlah	**2.670.263.938,00**	**1.971.110.472,00**	**35,47**

Terdapat selisih Beban Pemeliharaan sebesar (Rp110.992.316,00) Hal ini disebabkan adanya tambahan beban persediaan untuk pemeliharaan dengan perincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Selisih
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	- 16.233.750,00
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	- 94.758.566,00
Jumlah		**- 110.992.316,00**

Beban Perjalanan Dinas Rp4.067.735.000,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.067.735.000,00 dan Rp4.514.977.306,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi kegiatan meeting luar kota. Perincian Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Perincian Beban Perjalanan Dinas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.990.447.736,00	2.883.458.860,00	(30,97)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	479.501.500,00	407.864.000,00	17,56
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	316.260.000,00	418.366.070,00	(24,41)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.281.525.764,00	805.288.376,00	59,14
Jumlah	**4.067.735.000,00**	**4.514.977.306,00**	**(9,91)**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp4.338.293.855,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.338.293.855,00 dan Rp4.718.681.305,00. Beban

Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.822.942.637,00	4.203.102.735,00	(9,04)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	500.027.685,00	499.957.537,00	0,01
Beban Penyusutan Irigasi	1.529.460,00	1.529.460,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	13.794.073,00	13.794.073,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnnya	0,00	297.500,00	(100,00)
JUMLAH	**4.338.293.855,00**	**4.718.681.305,00**	(8,06)

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp21.963.041,00

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.963.041,00 dan Rp77.090.156,00 dengan sebagai perincian berikut:

Tabel 41
Perincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset	0,00	7.988.000,00	(100)
Beban Pelepasan Aset	34.445.745,00	0,00	-
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(34.445.745,00)	7.988.000,00	(531)
Pendapatan Pelepasan Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	-
Beban Penyelesaian Kewajibab Jangka Panjang	0,00	0,00	-
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30.970.324,00	1.131.787,00	2.636
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.487.620,00	86.209.943,00	(79)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.482.704,00	(85.078.156,00)	(115)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(21.963.041,00)**	**(77.090.156,00)**	**(72)**

Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp21.963.041,00 berasal dari:

1. Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp34.445.745,00 yang berasal dari sisa nilai buku dari aset yang dihapuskan

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp30.970.324,00 yang terdiri dari:
   - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu (425911) sebesar Rp4.567.449,00 yang telah dijelaskan pada Tabel 8
   - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu (425912) sebesar Rp1.115.000,00 yang telah dijelaskan pada Tabel 9
   - Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429) sebesar Rp21.589.000,00 berasal dari transaksi perolehan lainnya karena adanya perolehan UPS sebanyak 1 unit yang berasal dari pengadaan *Automatic Developing Chamber* sesuai dengan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.10.24.6456 tanggal 22 Oktober 2024.
   - Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511) sebesar Rp3.698.875,00 berasal dari koreksi kuantitas tambah sebesar Rp3.421.875,- berdasarkan pada Surat Keterangan nomor PL.03.01.3B.3B1.09.24.5382 tanggal 03 September 2024, dan penyesuaian koreksi nilai tambah sebesar Rp277.000,- berdasarkan pada Surat Keterangan nomor PL.03.01.3B.3B1.06.24.3729 tanggal 26 Juni 2024.
3. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp18.487.620,00 yang terdiri dari:
   - Beban Penyesuaian Nilai Persediaan (593311) sebesar Rp3.014.500,00 berasal dari penyesuaian berupa koreksi nilai kurang sebesar Rp2.737.500,- berdasarkan pada Surat Keterangan nomor PL.03.01.3B.3B1.09.24.5382 tanggal 03 September 2024, dan koreksi kuantitas kurang sebesar Rp277.000,- berdasarkan pada Surat Keterangan nomor PL.03.01.3B.3B1.06.24.3729 tanggal 26 Juni 2024.
   - Beban Persediaan Rusak/Usang (596121) sebesar Rp15.473.120,00 berasal dari surat persetujuan pemusnahan semester 1 dengan nomor surat PL.03.09.2.06.24.442 tanggal 04 Juni 2024 (*Unaudited*) dan BAST Pemusnahan nomor PL.03.01.3B.3B1.06.24.3292 tanggal 07 Juni 2024. Serta surat persetujuan pemusnahan semester 2 dengan nomor surat PL.03.09.2. 11.24.903 tanggal 26 November 2024 (*Unaudited*) dan BAST Pemusnahan nomor PL.03.07.3B.3B1.12.24.7720 tanggal 13 Desember 2024

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp43.773.582.630,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp43.773.582.630,00 dan Rp48.794.908.608,00

Defisit LO Rp26.401.667.583,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp26.401.667.583,00 dan Rp26.566.889.394,00 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,00

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,00

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi Rp22.899.750,00

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp22.899.750,00 dan Rp661.504,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi (391116) sebesar Rp22.899.750,00 berasal dari transaksi reklasifikasi aset sesuai dengan surat Keterangan Nomor PL.03.01.3B.3B1.12.24.8062 Tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi Antar Entitas Rp24.076.431.732,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.076.431.732,00 dan Rp21.544.901.912,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 42
Perincian Nilai Transaksi Antar Entitas

(dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ Turun
Diterima dari Entitas Lain	(1.466.532.188)	(1.249.533.262)	17
Ditagihkan ke Entitas Lain	25.518.255.377,00	22.632.100.418,00	13
Transfer Keluar	(6.218.114)	(2.366.520)	163
Transfer Masuk	30.926.657	164.701.276	(81)
Jumlah	**24.076.431.732,00**	**21.544.901.912,00**	**11,75**

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 DDEL sebesar Rp1.466.532.188,00 dan Rp1.249.533.262,00.

E.4.2 Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 DKEL sebesar Rp25.518.255.377,00 dan Rp22.632.100.418,00

E.4.3 Transfer Keluar

Transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer keluar periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar dan Rp6.218.114,00 dan

Rp2.366.520,00. Transfer Keluar berasal dari Transfer keluar online dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 43
Perincian Transfer Keluar

(dalam rupiah)

TANGGAL	BAST NO.	KELOMPOK BARANG	TUJUAN	JUMLAH
24/01/2024	PL.03.07.3B.3B1.01.24.497	Baku Pembanding	BBPOM di Pekanbaru	230.254,00
19/02/2024	PL.03.07.3B.3B1.02.24.1095	Reagensia	BBPOM di Banda Aceh	1.738.260,00
27/02/2024	PL.03.07.3B.3B1.02.24.1280	Reagensia	BBPOM di Bandar Lampung	4.249.600,00
TOTAL				**6.218.114,00**

E.4.4 Transfer Masuk

Transfer masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer masuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar dan Rp30.926.657,00 dan Rp164.701.276,00. Transfer Masuk berasal dari Transfer masuk online dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 44
Perincian Transfer Masuk

(dalam rupiah)

TANGGAL	BAST NO.	KELOMPOK BARANG	ASAL	JUMLAH
22/01/2024	T-PP.05.01.10.01.24.12	Baku Mikroba	P3OMN	223.956,00
01/03/2024	B-PL.03.03.1A.03.24.80	Reagensia	BBPOM di Banda Aceh	549.450,00
07/03/2024	PL.03.07.8A.03.24.198	Suku Cadang	BBPOM di Bandung	14.680.062,00
29/04/2024	PP.03.02.10.04.24.124	Baku Pembanding	P3OMN	2.361.490,00
24/07/2024	PP.03.02.10.07.24.234	Baku Pembanding	P3OMN	11.625.594,00
08/08/2024	T-PP.05.02.10.08.24.250	Baku Mikroba	P3OMN	798.454,00
06/09/2024	PP.03.02.10.09.24.280	Baku Pembanding	P3OMN	687.651,00
TOTAL				**30.926.657,00**

Ekuitas Akhir
Rp41.471.246.529,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp41.471.246.529,00 dan Rp43.773.582.630,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.1.1 Pengelola Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 150 Tahun 2023 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Balai POM di Batam, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Balai POM di Batam telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Tabel 45
Perincian Pengelola Keuangan Balai POM di Batam TA 2024

Jabatan	Nama	No. SK Penetapan	Tanggal SK Penetapan
Kuasa Pengguna Anggaran	Musthofa Anwari, S.Si., Apt	No. 150 Tahun 2023	12 Mei 2023
Pejabat Pembuat Komitmen I	Radhia Anissa, S.E., M.Ak	HK.02.02.9A.9A5.12.23.7253	8 Desember 2023
	Paniyati, S.Farm., Apt.	HK.02.02.3B.3B1.08.24.5203	28 Agustus 2024
	Radhia Anissa, S.E., M.Ak	HK.02.02.3B.3B1.11.24.7269	28 November 2024
Pejabat Pembuat Komitmen II	Dian Maria Fitria, STP	HK.02.02.9A.9A5.12.23.7253	8 Desember 2023
	Dian Maria Fitria, STP	HK.02.02.3B.3B1.08.24.5203	28 Agustus 2024
	Dian Maria Fitria, STP	HK.02.02.3B.3B1.11.24.7269	28 November 2024
Pejabat Penandatangan SPM	Larasti Setyaningtyas,S.Farm.,Apt	HK.02.02.9A.9A5.12.23.7248	8 Desember 2023
Bendahara Pengeluaran	Deasy Mandasari, A.Md.	HK.02.02.9A.9A5.12.23.7247	8 Desember 2023
	M. Harvito Adhitama, A.Md., Ak.	HK.02.02.3B.3B1.10.24.6561	28 Oktober 2024
PPABP	Rhee Juliana, S.Kom	HK.02.02.9A.9A5.12.23.7249	8 Desember 2023
	Dormina Bethesda Lusiana Hutasoit, S.E	HK.02.02.3B.3B1.08.24.5284	30 Agustus 2024

F.1.2 Rekening Pemerintah

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai POM di Batam mengalami perubahan per tanggal 3 Maret 2020 yaitu:

Tabel 46
Rekening Pemerinta Balai POM di Batam

No	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
1	9890316728381000	Bank Negara Indonesia (BNI)	BPG 137 Balai POM Batam	00.119.521.3-215.000

F.1.4 Tindak Lanjut Temuan BPK

Berdasaarkan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Laporan Keuangam Badan POM Tahun 2023, terdapat beberapa temuan pada Balai POM di Batam yaitu, Penyetoran pajak oleh bendahara pengeluaran melewati batas waktu, pengelolaan persediaan belum memadai, serta intervensi sensitif yang dilaksanakan oleh Balai POM di Batam belum memadai. Balai POM di Batam telah melakukan tindaklanjut atas temuan dengan menginstruksikan pihak-pihak yang terkait untuk melakukan perbaikan supaya tidak terjadi temuan berulang pada tahun-tahun berikutnya.

F.1.5 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai POM di Batam per 31 Desember 2024 sejumlah 15.540 unit, dengan perincian terlampir pada Lampiran I.

Adapun Persediaan alat gelas kualitatif pada Balai POM di Batam dalam kondisi pecah per 31 Desember 2024 sejumlah 157 unit. Perincian persediaan alat gelas kualitatif kondisi pecah sebagai berikut :

Tabel 47
Alat Gelas Kualitatif Kondisi Pecah

No	Nama Barang	Spesifikasi	TOTAL SO SM II 2024
1	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	30 mL	7
2	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	50 mL	3
3	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	100 mL	1

4	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	250 mL	7
5	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	1000 mL	3
6	Beaker Glass. Tall form (Iwaki)	50 mL	1
7	Centrifuge Tube Plastik (Besar)	50 mL	58
8	centrifuge Tube. conical. graduation. with screw cap. 10 ml	-	1
9	Crucible 79MF/6a	50 mL	1
10	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	250 mL	6
11	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	2000 mL	1
12	Erlenmeyer Flask. With Screw Cap	1000 mL	1
13	Erlenmeyer Flask. with screwcap (Iwaki)	50 mL	2
14	Erlenmeyer Flask. with screwcap (Iwaki)	100 mL	1
15	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	25 mL	1
16	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	50 mL	6
17	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	100 mL	1
18	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	250 mL	6
19	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	500 mL	4
20	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	1000 mL	3
21	Funnel (Normax)	Ɵ 50 mm	4
22	Funnel (Normax)	Ɵ70 mm	2
23	Funnel (Normax)	Ɵ150 mm	1
24	Funnel (Normax)	Ɵ100 mm	4
25	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	500 mL	1
26	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	1000 mL	1
27	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	2000 mL	2
28	Pestle / alu L56/-2	-	1
29	Petridish	90 x 15 mm	3
30	Petridish	100 x 15 mm	1
31	Petridish	100 mm (D) x 20 mm (H)	5
32	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Wide Neck	250 mL	2
33	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Narraw Neck	100 mL	3
34	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Narraw Neck	250 mL	2

35	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	50 mL	1
36	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	100 mL	1
37	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	250 mL	1
38	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	1000 mL	1
39	Test Tube no merk	25 mL (18x165 mm)	2
40	Test Tube with Rim (Iwaki)	17 mL (OD 16; L 150)	5
TOTAL			**157**

Tabel 48
Daftar Alat Gelas Kualitatif

No	Nama Barang	Spesifikasi	TOTAL SO SM II 2024
1	Anatomi Forcep (Pinset)	-	25
2	Batang Gelas bengkok (Glass Rod. Spreader)	120 mm	90
3	Batang Pengaduk	Ɵ7 x 250 mm	9
4	Batang Pengaduk	Ɵ6 x 250 mm	12
5	Batang Pengaduk	Ɵ5 x 200 mm	22
6	Batang pengaduk (Glass Rod. Stirer)	250 mm	3
7	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	10 mL	4
8	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	20 mL	16
9	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	30 mL	68
10	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	50 mL	31
11	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	100 mL	215
12	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	250 mL	61
13	Beaker Glass low Form (Duran)	250 mL	0
14	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	500 mL	12
15	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	1000 mL	12
16	Beaker Glass low Form (Gerhart)	1000 mL	14
17	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	2000 mL	11
18	Beaker Glass. low Form (Iwaki)	300 mL	3
19	Beaker Glass. Tall form (Iwaki)	50 mL	1
20	Beaker Glass. Tall form (Duran)	100 mL	2
21	Beaker with handle. PP with graduation	1000 mL	9
22	Beaker with handle. PP with graduation	500 mL	2
23	Beaker with handle. PP with graduation	2000 mL	7

24	Boiling Flask (Duran)	1000 mL	2
25	Boiling Flask (Pyrex)	1000 mL	2
26	Boiling Flask (Pyrex)	500 mL	9
27	Boiling Flask (Pyrex)	100 mL	3
28	Boiling Flask (Pyrex)	300 mL	3
29	Botol Wide Mouth (Polyethylene)	pcs	24
30	Bunsen spiritus	volume 70 ml	7
31	Cawan Porcelain 109-00	60 cm	20
32	Cawan Porcelain 109-01	150 mL	35
33	Centrifuge Tube	10 mL	2
34	Centrifuge Tube Plastik (Besar)	50 mL	617
35	Centrifuge Tube Plastik (Kecil)	15 mL	303
36	centrifuge Tube. conical. graduation. with screw cap. 10 ml	-	178
37	Crucible (tanpa merek)	50 ml	2
38	Crucible (tanpa merek)	40 ml	2
39	Crucible 20 ml	-	2
40	Crucible 79MF/3	110 mL	18
41	Crucible 79MF/4 with stopper	90 mL	4
42	Crucible 79MF/5 with stopper	60 mL	4
43	Crucible 79MF/6	38 mL	10
44	Crucible 79MF/6a	50 mL	45
45	Crucible 79MF/7	-	5
46	Crucible 79MF/8	10 mL	6
47	Crucible C-3	-	41
48	Crucible. Medium Form. Glazed	100 mL	2
49	Crucible. Medium Form. Glazed	50 ml	1
50	Crucible. Medium Form. Glazed	40 ml	2
51	Dropping Bottle with Screw Cap and Rubber Sucker Amber Color	100 mL	10
52	Erlenmeyer Flask (Duran)	50 mL	0
53	Erlenmeyer Flask (Duran)	250 mL	1
54	Erlenmeyer Flask (Duran)	2000 mL	2
55	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	25 mL	6
56	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	50 mL	43
57	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	100 mL	140
58	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	200 mL	26
59	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	250 mL	103
60	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	300 mL	115
61	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	500 mL	115
62	Erlenmeyer Flask (No Brand)	500 mL	3
63	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	1000 mL	28
64	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	2000 mL	35
65	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	3000 mL	6
66	Erlenmeyer Flask (Duran)	3000 mL	2
67	Erlenmeyer Flask (Iwaki)	5000 mL	6
68	Erlenmeyer Flask (PyreX)	1000 mL	35

69	Erlenmeyer Flask with glass stoper no merk	250 mL	11
70	Erlenmeyer Flask with glass stoper no merk	500 mL	9
71	Erlenmeyer Flask. With Screw Cap	1000 mL	1
72	Erlenmeyer Flask. With Screw Cap	300 mL	14
73	Erlenmeyer Flask. with screwcap (Iwaki)	50 mL	33
74	Erlenmeyer Flask. with screwcap (Iwaki)	100 mL	80
75	Erlenmeyer Flask. with screwcap (Iwaki)	250 mL	10
76	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	25 mL	2
77	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	50 mL	31
78	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	100 mL	66
79	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	250 mL	48
80	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (No Brand)	250 mL	2
81	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	500 mL	39
82	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (No Brand)	500 mL	1
83	Erlenmeyer Flask. With TS Glass Stopper (Iwaki)	1000 mL	28
84	Filtering Flaks	1000 mL	10
85	Funnel (Normax)	Ɵ 50 mm	22
86	Funnel (Normax)	Ɵ70 mm	12
87	Funnel (Normax)	Ɵ75 mm	9
88	Funnel (Normax)	Ɵ80 mm	27
89	Funnel (Normax)	Ɵ150 mm	25
90	Funnel (Normax)	Ɵ100 mm	37
91	Funnel (Normax)	Ɵ 60 mm	6
92	Funnel (Pyrex)	Ɵ 100 mm	3
93	Kaca Arloji	Ɵ = 100 mm	4
94	Kaca Arloji	Ɵ = 50 mm	5
95	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/ Amber	2000 mL	1
96	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/ Clear (Duran)	5000 mL	14
97	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Amber	100 mL	10
98	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Amber	250 mL	10
99	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Amber	500 mL	7

100	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Amber	1000 mL	10
101	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	100 mL	58
102	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	250 mL	6
103	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	500 mL	85
104	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	1000 mL	130
105	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	2000 mL	41
106	Laboratory Bottle with pp Screw cap and PP Pouring Ring (blue)/Clear	10000 mL	1
107	LDPE Savety Label Wash Bottle wide mouth color coded	500 mL	5
108	Magnetic Stirring Bar. Octagon Teflon	35 mm	1
109	Magnetic Stirring Bar. Octagon Teflon	50 mm	1
110	Magnetic Stirring Bar. Polygon Teflonion	20 mm	2
111	Magnetic Stirring Bar. Polygon Teflonion	30 mm	13
112	Magnetic Stirring Bar. Polygon Teflonion	40 mm	5
113	Magnetic Stirring Bar. Polygon Teflonion	50 mm	15
114	Magnetic Stirring Bar. Polygon Teflonion	80 mm	4
115	Membran Filter Holder (whatman)	300 mL	4
116	Microscope cover glass	18 x 18 mm	2
117	Microscope slide glass	76 x 26 mm	4
118	Mortar / Lumpang L 55/2	100 mL	6
119	Mortar / Lumpang L 55/3	170 mL	9
120	Mortar / Lumpang L 55/4	300 mL	10
121	Mortar / Lumpang besar L 55/5	400 mL	1
122	Mortar tanpa merek	100 mL	3
123	Mortar tanpa merek	200 mL	2
124	Mortar tanpa merk	170 mL	1
125	Mortar tanpa merk	100 mL	3
126	Pestle / alu L56/-1	-	2
127	Pestle / alu L56/-2	-	3
128	Pestle / alu L56/-3	-	3
129	Pestle / alu L56/-4	-	4
130	Pestle / alu L56/-9	-	1
131	Pestle (tanpa merek)	-	6
132	Pestle / alu L56/00	-	3
133	Pestle / alu L56/0a	-	6
134	Pestle (No Brand)		3
135	Petridish	80 x 15 mm	40
136	Petridish	90 x 15 mm	733
137	Petridish	100 x 15 mm	212

138	Petridish	100 mm (D) x 20 mm (H)	2089
139	Pipet tetes	200 mm	8
140	Pipet tetes 150 mm NORMAX	-	15
141	Pipet tetes. disposable	length 154 mm	30
142	Plat Tetes	-	3
143	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Wide Neck	250 mL	26
144	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Wide Neck	125 mL	1
145	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Wide Neck	100 mL	7
146	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Wide Neck	500 mL	2
147	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Narraw Neck	100 mL	6
148	Reagent bottle with stopper. amber. soda lime. Narraw Neck	250 mL	17
149	Reagent bottle with stopper. clear. soda lime. Wide Neck	100 mL	3
150	Reagent bottle with stopper. clear. soda lime. Wide Neck	250 mL	28
151	Reagent bottle with stopper. clear. soda lime. Narraw Neck	100 mL	21
152	Reagent bottle with stopper. clear. soda lime. Narraw Neck	250 mL	8
153	Reagent bottle with stopper.amber. soda lime. Wide Neck	100 mL	5
154	Screw cap utk test tube	cap no. 13	100
155	Screw cap utk test tube	cap no. 15	1493
156	Screw cap utk test tube	cap no. 24	50
157	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	50 mL	20
158	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	100 mL	77
159	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	250 mL	61
160	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	500 mL	20
161	Separating Funnel. Conical shape with teflon stopcock. and Glass stopper (Iwaki)	1000 mL	15
162	Spatula with Spoon Porcelain	120 mm	2
163	Spatula with Spoon Stainlessteel	180 mm x 12 mm	42

164	Spatula with Spoon Stainlessteel	180 mm x 15 mm	13
165	Spatula with Spoon Stainlessteel	180 mm x 6 mm	7
166	Spatula with spoon. stailess steel	170 mm	2
167	Spatula with spoon. stailess steel	180 mm	4
168	Tabung Durham	Round Bottom	1647
169	Test Tube (Iwaki)	9 mL (13x100 mm)	255
170	Test tube Iwaki	3 mL OD:10 mm L:7mm	100
171	Test Tube (Duran)	50 mL	48
172	Test Tube (Iwaki)	15 mL (OD 15; 150)	113
173	Test Tube (Iwaki)	25mL (18x165 mm)	33
174	Test tube (pyrogen free)	LONZA	96
175	Test Tube no merek	10 mL (OD 15 : L 105)	14
176	Test Tube no merk	9 mL (13x100 mm)	14
177	Test Tube no merk	12 ml (15x100 mm)	32
178	Test Tube no merk	25 mL (18x165 mm)	74
179	Test Tube with Rim	5 mL (12x90 mm)	62
180	Test Tube with Rim	11 ml (15x100 mm)	20
181	Test Tube With Rim	15 mL (OD 15; 150)	4
182	Test Tube with Rim (Iwaki)	25 mL (18x165 mm)	33
183	Test Tube with Rim (Iwaki)	7 mL (12 x 120 mm)	216
184	Test Tube with Rim (Iwaki)	10 mL (OD 15 : L 105)	201
185	Test Tube with Rim (Iwaki)	17 mL (OD 16; L 150)	1828
186	Test tube with screw type	vol = 7 ml. OD = 13 mm	216
187	Test tube with screw type	vol = 11 ml. OD = 16 mm	15
188	Test tube with screw type	vol = 12 ml	100
189	Test tube with screw type	17 mL (OD 16; L 150). cap no. 15	1382
190	Test tube with screw type	22 ml (16x150 mm)	114
191	Test Tube (150x150) (Iwaki)	15 mL (OD 15; 150)	6
192	Wash Bottle	250 mL	8

193	Wash Bottle	500 mL	3
194	Weighing Bottle (Iwaki)	25 mL	47
195	Weighing Bottle (Iwaki)	12 mL	6
196	Weighing Funnel	1 mL	3
197	Weighing Funnel	3 mL	8
TOTAL			**15542**

F.1.4 Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Balai POM di Batam melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.
Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai POM di Batam pada tanggal per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 49

Barang Bukti Balai POM di Batam per 31 Desember 2024

NO	proses	KLASIFIKASI							
		OBAT	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	PANGAN	KEMASAN	KOSMETIK	OBAT KUASI	Jumlah
1	Proses SPDP/SPDP	-	-	-	-	-	477	-	477
2	Tahap 1	-	-	-	-	-	1.349	-	1.349
3	P-18/P-19	-	-	-	-	-	-	-	0
4	P-21	-	-	-	19	-	45	-	64
5	SP3	0	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL (pcs)		0	0	0	19	0	1.871	0	1.890

Untuk barang bukti disimpan di Gudang barang bukti Kantor Balai POM di Batam alamat Jl. Hangjebat, Kel. Batu Besar, Kec. Nongsa, Batam dan Ruko Depold No. A17, Jl. Hangjebat, Kel. Batu Besar, Kec. Nongsa, Batam. Barang bukti berupa dokumen – dokumen disimpan di Kantor Balai POM di Batam alamat Jl. Hangjebat, Batu Besar, Nongsa, Batam.

F.1.5 Capaian output strategis

Selama Tahun 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Balai POM di Batam terlampir sebegai berikut:

Laporan Kinerja Satuan Kerja
Tahun Anggaran 2024

Kementrian/Lembaga	:	(063) Badan Pengawas Obat dan Makanan
Unit Organisasi	:	(01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
Satuan Kerja	:	(672838) Balai POM di Batam
Fungsi	:	(07) Kesehatan
Sub Fungsi	:	(07.01) Obat dan Perbekalan Kesehatan
Program	:	(DR) Program Pengawasan Obat dan Makanan (WA) Program Dukungan Manajemen
Lokasi	:	Batam

Kode		Kegiatan	Belanja			Keluaran				
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	Keterangan
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
3165		Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								
AEA	001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	251.599.000	240.769.645	100	14	14	kegiatan	100	
BAH	001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	336.578.000	308.909.296	100	1581	4196	dokumen	100	
BDC	001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	226.032.000	217.090.370	100	1001	1630	Orang	100	
BKB	001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	625.674.000	444.043.697	100	1	1	laporan	100	
BMB	001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	135.488.000	128.461.580	100	31	47	layanan	100	
CAB	002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	135.160.000	134.420.000	100	1	1	Unit	100	
CAN	001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	221.013.000	221.013.000	100	29	34	Unit	100	
PDD	001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.935.559.000	1.899.873.585	100	1	1	Lembaga	100	
QCD	U69	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM BATAM	724.590.000	552.431.100	100	5	5	Perkara	100	
QDB	001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	869.174.000	863.081.004	100	76	84	Lembaga	100	
QDB	002	Desa Pangan Aman	1.572.250.000	1.504.613.826	100	31	31	Lembaga	100	
QDB	003	Pasar aman dari bahan berbahaya	147.842.000	141.268.113	100	5	5	Lembaga	100	

QDG	001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	104.368.000	100.214.854	100	15	17	UMKM	100	
QIA	001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	246.079.000	242.008.030	100	177	177	Produk	100	
QIA	005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	801.465.000	795.263.163	100	1094	1096	Produk	100	
QIA	008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	34.369.000	34.083.050	100	40	44	Produk	100	
QIC	001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	87.492.000	81.849.195	100	67	72	Lembaga	100	
QIC	004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	795.813.000	642.347.995	100	679	727	Lembaga	100	
RAB	001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.632.737.000	1.604.816.000	100	1	1	Paket	100	
6384		Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM								
EBA	994	Layanan Perkantoran	15.579.392.000	14.244.464.967	100	1	1	Layanan	100	

F.1.6 Pengungkapan terkait Prioritas Nasional Tahun 2024

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Balai POM di Batam terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, Prioritas Nasional III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing, dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Perincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional yang terdapat pada Balai POM di Batam adalah sebagai berikut:

a. PN I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Pelaksanaannya diantaranya melalui **1 (satu)** program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp104.368.000,00** dan realisasi sebesar **Rp.100.214.854,00** dengan perincian sebagai berikut:

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas		Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target
Balai POM di Batam	001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	104.368.000	100.214.854	100	UMKM	15

b. PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Pelaksanaannya diantaranya melalui **11 (sebelas)** program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp.8.847.370.000,00** dan realisasi sebesar **Rp.8.361.635.061,00** dengan perincian sebagai berikut:

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target
Balai POM di Batam	001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.935.559.000	1.899.873.585	100	Lembaga	1
	U69 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM BATAM	724.590.000	552.431.100	100	Perkara	5
	001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	869.174.000	863.081.004	100	Lembaga	76
	002 Desa Pangan Aman	1.572.250.000	1.504.613.826	100	Lembaga	31
	003 Pasar aman dari bahan berbahaya	147.842.000	141.268.113	100	Lembaga	5
	001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	246.079.000	242.008.030	100	Produk	177
	005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	801.465.000	795.263.163	100	Produk	1094
	008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	34.369.000	34.083.050	100	Produk	40
	001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	87.492.000	81.849.195	100	Lembaga	67
	004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	795.813.000	642.347.995	100	Lembaga	679
	001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.632.737.000	1.604.816.000	100	Paket	1
TOTAL		**8.847.370.000**	**8.361.635.061**			

F.1.7 TEMATIK APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema, 2 diantaranya terdapat di Balai POM di Batam dengan perincian sebagai berikut:

a. Anggaran Responsif Gender (ARG)

Nama KRO	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
3165.QDB.001	Rp 869.174.000	Rp 863.081.004	100	Lembaga	76	100	100	PN
3165.QDG.001	Rp 104.368.000	Rp 100.214.854	100	UMKM	15	100	100	PN
3165.QDB.002	Rp 1.572.250.000	Rp 1.504.613.826	100	Lembaga	31	100	100	PN
TOTAL	**Rp 2.545.792.000**	**Rp 2.467.909.684**						

b. Upaya Konvergensi Penaganan Stunting

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
3165.QDB.002	Rp 1.572.250.000	Rp 1.504.613.826	100	Lembaga	31	100	100	PN
3165.QIA.008	Rp 34.369.000	Rp 34.083.050	100	Produk	40	100	100	PN
TOTAL	**Rp 1.606.619.000**	**Rp 1.538.696.876**						

F.1.8 TRANSAKSI RESIPROKAL

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Transaksi resiprokal di Balai POM di Batam adalah berupa:

No	Nama Satker Pengirim	Nominal (Rp)	Nama Satker Penerima	Keterangan	Skema Pembayaran
1	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	186.634.650	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam	Pekerjaan Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan Pegawai BPOM Batam TA 2024	LS Kontraktual
2	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	18.480.000	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Pembayaran PNBP Pelatihan Arsip Elektronik Angkatan VI Tanggal 4-8 November 2024	GUP
TOTAL		**205.114.650**			

Lampiran I:

Perincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024